

Implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM Taman Harapan Baru (THB) Kota Bekasi

Sutisna¹, Magfiratul Jannah^{2*}, Lukmanul Hakim³, Pania Putra Nurkholif⁴

^{1,2*,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: sutisna@stikomcki.ac.id¹, fira.kolut@gmail.com², hakimlukmanul224@gmail.com³, paniaputranurkhalif@gmail.com⁴

Histori Artikel:

Dikirim 7 Februari 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 9 Maret 2023; *Diterima* 10 April 2023; *Diterbitkan* 10 Mei 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi administrasi yang dapat membantu para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Paguyuban Taman Harapan Baru (THB) Kota Bekasi. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB negara. Dalam era revolusi industri 4.0, tren teknologi aplikasi yang berfokus pada pertukaran dan otomatisasi data memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Namun, masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum memiliki sistem administrasi yang terstruktur dan pengarsipan yang tertata dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif analitis untuk mengetahui sistem informasi seperti apa yang diharapkan oleh pelaku UMKM dan dapat membantu mereka dalam mengelola administrasi bisnis mereka. Berdasarkan metode tersebut, ditemukan bahwa pelaku UMKM mengharapkan adanya sistem informasi yang terotomatisasi, sederhana, dan mudah dipahami untuk membantu mereka dalam mengelola administrasi bisnis mereka. Dalam kegiatan pengabdian ini, akan dilakukan implementasi aplikasi administrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan para pelaku UMKM di Paguyuban THB. Melalui kolaborasi dengan para pelaku UMKM, diharapkan aplikasi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi bisnis mereka, serta membantu mereka dalam mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Aplikasi; Administrasi; UMKM.

Abstract

This Community Service activity aims to implement administrative applications that can help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors in the Taman Harapan Baru Association (THB) Bekasi City. MSMEs are an important part of the Indonesian economy and have a significant contribution to the country's GDP. In the era of the industrial revolution 4.0, application technology trends that focus on data exchange and automation have great potential in the development of MSMEs. However, there are still many MSMEs in Indonesia who do not have a structured administration system and well-organized filing. Therefore, this service activity uses a descriptive analytical method to find out what kind of information system is expected by MSME actors and can help them manage their business administration. Based on this method, it was found that SMEs expect an information system that is automated, simple, and easy to understand to assist them in managing their business administration. In this service activity, administrative applications will be implemented that are tailored to the needs and expectations of MSME actors in the THB Association. Through collaboration with MSME actors, it is hoped that this application can help improve the efficiency and effectiveness of their business administration, as well as assist them in achieving business growth and sustainability.

Keywords: Information Systems; Application; Administration; MSMEs.

1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia didominasi oleh sektor Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang terbukti memiliki jumlah usaha paling besar dan juga menjadi penopang yang tangguh dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur dan mengakui UMKM sebagai bagian penting dalam perekonomian, baik di tingkat nasional maupun daerah. Peran penting UMKM tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, UMKM cenderung lebih baik dalam menciptakan lapangan kerja yang produktif. Kedua, UMKM sering meningkatkan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas usaha dibandingkan dengan usaha besar. Selain itu, usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga.

Namun, dalam pengamatan terhadap sebuah kantor UMKM, ditemukan bahwa belum ada sistem informasi aplikasi administrasi yang digunakan untuk pengelolaan dan pengendalian administrasi usaha perdagangan serta pemantauan usaha UMKM di kantor tersebut. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan administrasi, pengendalian usaha, dan pencarian data yang dibutuhkan. Selain itu, dalam pembuatan laporan terkait UMKM, belum ada laporan terinci tentang data para pelaku usaha yang telah mendapatkan izin usaha UMKM. Kendala tersebut terlihat dari pencatatan setiap data pelaku usaha dalam buku induk izin usaha yang tidak efisien. Selain itu, dalam proses pembuatan izin usaha, bidang UMKM tersebut belum memiliki database operasional yang memudahkan pengkategorian usaha menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi administrasi pada Paguyuban UMKM Taman Harapan Baru (THB) Kota Bekasi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengelolaan administrasi usaha perdagangan, pengendalian usaha, dan pembuatan laporan terkait UMKM. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan kantor tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi, serta mempermudah akses terhadap data pelaku usaha UMKM yang telah memiliki izin usaha. Selain itu, pengkategorian jenis usaha menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah akan lebih terstruktur melalui database operasional yang tersedia.

Penelitian terdahulu oleh Damanik (2021) mengkaji pengaruh sistem administrasi modern, keadilan, akuntabilitas, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dan mencari solusi dalam meningkatkannya [1]. Penelitian oleh Ekawarti dan Sari (2021) mengenai pelatihan administrasi dan legalitas usaha untuk UMKM di Kabupaten dan Kota se-Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang administrasi dan legalitas usaha, serta mengevaluasi dampak pelatihan tersebut terhadap peningkatan kinerja UMKM [2]. Rifa'i (2010) dalam penelitiannya menggali peran UMKM dalam pembangunan daerah di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kontribusi UMKM dalam pembangunan daerah dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah [3]. Penelitian oleh Hariyoko (2018) membahas pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengembangkan UMKM di daerah tersebut dan memberikan rekomendasi kebijakan yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan UMKM [4]. Penelitian oleh Permatasari dan Prabawani (2022) menganalisis program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia dalam upaya peningkatan kinerja UMKM, dengan studi kasus pada UMKM mitra binaan PT. Telkom Witel Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program kemitraan CSR dalam meningkatkan kinerja UMKM mitra [5]. Penelitian oleh Purnawan, Khisni, dan Adillah (2020) membahas penyuluhan hukum pendaftaran izin usaha mikro kecil (IUMK) di Kota Semarang melalui Sistem Online Single Submission (OSS). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan hukum kepada pelaku UMKM tentang prosedur pendaftaran IUMK melalui sistem OSS [6]. Penelitian oleh Sunarno dan Bukhari (2021) berfokus pada pemberdayaan UMKM tempe dan krupuk melalui penguatan legalitas izin usaha dan digital

marketing. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan legalitas izin usaha UMKM dan memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar [7]. Penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi administrasi Paguyuban UMKM Taman.

Nurmi (2017) mengembangkan sistem informasi pengelolaan dan pengendalian izin usaha perdagangan UMKM dengan menggunakan teknologi Informasi [8]. Fujianti dan Wulandjani (2019) bertujuan meningkatkan keterampilan akuntansi pelaku UMKM batik Cirebon dengan memanfaatkan teknologi Informasi [9]. Faizal *dkk* (2021) mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan UMKM untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan [10]. Kusnindar (2019) memberikan pendampingan dalam proses perizinan UMKM di Kabupaten Pringsewu untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan [11]. Firmansyah *dkk* (2022) menganalisis tingkat pengetahuan pelaku UMKM tentang pentingnya surat izin usaha sesuai dengan UU Cipta Kerja [12]. Wardani (2017) menganalisis kebijakan perizinan pengembangan UMKM sebagai upaya mencapai kesejahteraan masyarakat di era liberalisasi ekonomi global [13]. Setiawan (2022) menganalisis aspek perizinan usaha mikro bidang warung makan pasca diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja [14].

Latif *dkk* (2021) melakukan digitalisasi pengajuan izin usaha UMKM di Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengajuan izin usaha UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital [15]. Nugraheni dan Maulida (2021) memahami dan memberikan pendampingan dalam permohonan izin usaha mikro dan kecil bagi pelaku usaha mikro di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengurus izin usaha secara efektif [16]. Indra (2022) mempelajari pengelolaan dan pemanfaatan izin lokasi dalam perolehan tanah yang diperlukan untuk usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan izin lokasi sebagai faktor penting dalam mendukung perkembangan UMKM [17]. Rustanto dan Syah (2022) mengkaji kualitas pelayanan perizinan dalam meningkatkan kepuasan pelaku usaha UMKM di Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha melalui perbaikan kualitas pelayanan perizinan [18]. Agustin *dkk* (2020) melaksanakan pelatihan pembuatan izin usaha secara online bagi usaha mikro dan kecil di Kelurahan Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku usaha dalam mengurus izin usaha secara online, khususnya di tengah pandemi COVID-19 [19]. Suprpto dan Azizi (2020) menguji pengaruh kemasan, label halal, dan label izin P-IRT terhadap keputusan pembelian konsumen UMKM kerupuk ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut dalam memengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap produk UMKM [20].

Implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM Taman Harapan Baru (THB) di Kota Bekasi sangat relevan dan dibutuhkan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Implementasi aplikasi administrasi Paguyuban UMKM THB di Kota Bekasi akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM akan mendapatkan akses ke pelatihan, dukungan, dan pendampingan dalam mengelola administrasi dan legalitas usaha mereka. Selain itu, UMKM juga akan mampu memperoleh manfaat dari program kemitraan CSR, memudahkan proses perizinan melalui sistem OSS, dan memperkuat legalitas izin usaha serta pemasaran digital. Dengan adanya implementasi aplikasi administrasi Paguyuban UMKM THB, diharapkan UMKM di Kota Bekasi dapat mengoptimalkan potensi mereka, meningkatkan kinerja usaha, dan berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, pelaku UMKM juga akan menjadi lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan, sehingga berdampak positif pada penerimaan pajak daerah dan pembangunan infrastruktur serta pelayanan publik di Kota Bekasi.

1.1. Tujuan Kegiatan

Implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM Taman Harapan Baru (THB) di Kota Bekasi memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan UMKM. Laporan KKP ini menjadi sarana untuk menerapkan pengetahuan teori dalam kegiatan nyata. Melalui analisis yang dilakukan, laporan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang sistem aplikasi yang digunakan,

memberikan kemudahan bagi pedagang UMKM di dalam paguyuban. Laporan KKP ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, memberikan wawasan komprehensif tentang industri UMKM di Indonesia agar pembaca memahami kondisi dan peran UMKM dalam perekonomian. Kedua, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan dan pengembangan UMKM untuk mendukung pertumbuhan sektor ini. Selanjutnya, laporan ini menyajikan informasi mengenai peluang dan tantangan yang dihadapi UMKM, membantu pembaca mengambil langkah yang tepat. Laporan ini juga membahas pentingnya manajemen strategis dalam membangun UMKM yang kuat dan berkelanjutan serta memberikan wawasan tentang implementasi strategi yang efektif. Selain itu, laporan ini membahas pengelolaan sumber daya UMKM dengan efektif, memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Laporan ini juga mengedepankan pemanfaatan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan kinerja UMKM dan membahas upaya meningkatkan kualitas layanan dan produk UMKM. Dengan demikian, implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB memberikan manfaat penting bagi pengembangan UMKM. Laporan KKP ini memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang industri UMKM, pengelolaan dan pengembangan, peluang dan tantangan, manajemen strategis, pengelolaan sumber daya, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kualitas layanan dan produk. Diharapkan laporan ini dapat menjadi panduan bagi para pelaku UMKM untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan.

1.2. Manfaat Kegiatan

Penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang memberikan pengalaman berharga kepada penulis dalam menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori serta pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan nyata. Melalui analisis yang dilakukan, laporan ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem aplikasi ini bekerja, dengan harapan dapat memberikan kemudahan dan manfaat yang signifikan bagi pedagang UMKM di paguyuban.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Melalui tinjauan pustaka, kami menguraikan teori-teori konsep yang relevan untuk menjelaskan masalah penelitian secara mendalam dan memahami makna di balik realitas yang ada. Tinjauan pustaka juga berfungsi sebagai pendukung yang kuat dalam menggali dan menganalisis permasalahan yang diteliti. Dalam rangka membahas dan mengkaji masalah penelitian ini, penulis sangat membutuhkan landasan konsep yang kokoh. Landasan konsep tersebut menjadi alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dengan landasan konsep yang solid, kami dapat menggali dan menginterpretasikan data dengan lebih baik serta memberikan pemahaman yang mendalam terhadap realitas yang diteliti. Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang diteliti. Dengan landasan konsep yang kuat, kami berupaya memberikan kontribusi yang berarti dalam memecahkan permasalahan yang ada dan memberikan panduan yang berguna bagi pengembangan lebih lanjut di bidang ini.

Dalam kegiatan pengabdian ini, penulis menjelaskan tentang fungsi-fungsi administrasi berdasarkan kontribusi para ahli. Administrasi memiliki peran penting dalam menjalankan tugas-tugas administratif. Fungsi administrasi yang pertama adalah perencanaan (*planning*), di mana penulis mengumpulkan dan mengolah data untuk menyusun perencanaan yang diperlukan. Selanjutnya, fungsi pengorganisasian (*organizing*) membentuk hubungan kerja antara berbagai pihak agar tercapai kesatuan dalam pelaksanaan tugas. Fungsi pelaporan (*reporting*) melibatkan pelaporan perkembangan dan hasil kegiatan baik secara lisan maupun tulisan, sehingga penerima laporan dapat memperoleh

informasi yang jelas. Terakhir, fungsi penganggaran (*budgeting*) berkaitan dengan pengelolaan dan pengaturan anggaran atau keuangan. Selain itu, penulis juga menguraikan tujuan administrasi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan administrasi jangka panjang ditetapkan oleh pemilik organisasi dan bertujuan untuk mencapai target organisasi secara umum. Tujuan ini bersifat ideal, umum, dan tidak terbatas dalam kualifikasi. Sementara itu, tujuan administrasi jangka pendek dibuat oleh sub-divisi dalam organisasi dan bersifat lebih spesifik. Tujuan ini memiliki cakupan yang lebih terbatas dan kualifikasinya lebih spesifik. Melalui kegiatan pengabdian ini, penulis berupaya memahami dan menerapkan fungsi-fungsi administrasi serta mengenali tujuan administrasi dalam konteks jangka panjang dan jangka pendek. Diharapkan pemahaman yang mendalam tentang administrasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan organisasi dan mencapai keberhasilan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 sampai 13 Desember 2022.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini diselenggarakan di Taman harapan baru RW. 023 Perum Taman Harapan Baru, Kel. Pejuang, Kec. Medan satria, Kota Bekasi.

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Melalui implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM Taman Harapan Baru (THB) di Kota Bekasi, kami berhasil menciptakan sebuah platform yang memungkinkan anggota paguyuban untuk berbagi informasi, bertukar pikiran, dan meningkatkan keterampilan dalam dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Aplikasi ini merupakan hasil dari upaya kami dalam menerapkan teknologi administrasi yang inovatif untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan, Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB memberikan manfaat yang signifikan. Melalui fitur-fitur yang disediakan, anggota paguyuban dapat dengan mudah mengumpulkan dan mengolah data terkait usaha mereka, serta menyusun perencanaan yang lebih efektif. Aplikasi ini juga memfasilitasi proses pengorganisasian anggota paguyuban, membangun hubungan kerja yang solid, dan meningkatkan kolaborasi dalam menghadapi tantangan bisnis yang dihadapi.

Selain itu, Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB juga memiliki fitur pelaporan yang memungkinkan anggota untuk melaporkan perkembangan dan hasil kegiatan usaha mereka. Melalui laporan yang disampaikan secara lisan maupun tulisan, pihak terkait dapat memperoleh informasi yang komprehensif tentang kinerja UMKM di paguyuban. Hal ini membantu dalam pemahaman dan evaluasi terhadap upaya yang telah dilakukan, serta membuka peluang untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan dan produk UMKM. Dengan demikian, implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB di Kota Bekasi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan UMKM. Melalui aplikasi ini, anggota paguyuban dapat memperoleh manfaat berupa kemudahan dalam berinteraksi, peningkatan jaringan komunikasi, dan pertukaran informasi yang lebih efisien. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang industri UMKM, pengelolaan dan pengembangan, serta strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan bisnis.

2.3 Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dalam implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB di Kota Bekasi adalah para pedagang UMKM yang tergabung dalam paguyuban tersebut. Mereka adalah para pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi di berbagai sektor usaha, seperti industri kreatif, kuliner, fashion, dan lain sebagainya. Para pedagang UMKM ini memiliki keinginan dan semangat yang tinggi untuk mengembangkan usaha mereka. Namun, mereka juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam menjalankan bisnis, seperti kurangnya akses informasi, kesulitan dalam pengelolaan administrasi, dan keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi. Dengan

adanya Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB, masyarakat sasaran ini dapat memperoleh manfaat yang signifikan. Mereka dapat menggunakan aplikasi ini sebagai alat bantu dalam pengelolaan administrasi harian, seperti pencatatan penjualan, inventaris barang, dan pemantauan keuangan. Aplikasi ini juga memberikan akses mudah dan cepat terhadap informasi dan sumber daya yang berguna untuk pengembangan bisnis mereka, seperti pelatihan, bimbingan, dan saran dari para ahli dan anggota paguyuban lainnya. Dengan demikian, Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB membantu masyarakat sasaran untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing usaha mereka. Mereka dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, memperluas jaringan bisnis, dan mendapatkan peluang baru untuk mengembangkan produk dan layanan mereka. Melalui kolaborasi dan interaksi dalam paguyuban, masyarakat sasaran ini juga dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan bertukar ide untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Diharapkan, dengan pemanfaatan Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB, masyarakat sasaran ini dapat meraih keberhasilan dalam usaha mereka dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Bekasi.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Setelah melalui proses implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB di Kota Bekasi, hasil yang dicapai sangatlah positif dan memberikan dampak yang signifikan bagi para pedagang UMKM yang tergabung dalam paguyuban. Salah satu hasil yang dapat diamati adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi harian. Dengan menggunakan aplikasi ini, para pedagang UMKM dapat dengan mudah mencatat dan memantau penjualan, mengelola inventaris barang, serta melacak transaksi keuangan. Hal ini membantu mereka menghindari kesalahan dalam pengelolaan data dan mengoptimalkan waktu serta tenaga yang digunakan untuk tugas administratif. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan akses mudah terhadap informasi dan sumber daya yang berguna bagi pengembangan bisnis. Para pedagang UMKM dapat mengikuti pelatihan dan workshop yang disediakan melalui aplikasi, mendapatkan saran dan panduan dari ahli, serta berbagi pengalaman dengan anggota paguyuban lainnya. Hal ini memberikan mereka wawasan dan pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam strategi pemasaran, pengembangan produk, dan peningkatan kualitas layanan. Terdapat juga peningkatan kolaborasi dan sinergi antara para pedagang UMKM dalam paguyuban. Melalui fitur-fitur komunikasi dan forum diskusi dalam aplikasi, mereka dapat saling berbagi pengalaman, bertukar ide, dan memberikan dukungan satu sama lain. Kolaborasi ini membantu menciptakan lingkungan yang saling menguntungkan, di mana mereka dapat belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh anggota paguyuban lainnya. Secara keseluruhan, implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM THB telah memberikan hasil yang positif dan memperkuat kemampuan para pedagang UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Dengan meningkatnya efisiensi, akses terhadap informasi, dan kolaborasi antar anggota paguyuban, diharapkan mereka dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal di Kota Bekasi.

4. Daftar Pustaka

- [1] Damanik, E.S., 2021. Pengaruh Sistem Administrasi Modern, Keadilan, Akuntabilitas, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), pp.303-313. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.326>.
- [2] Ekawarti, Y. and Sari, E.K., 2021. Pelatihan Administrasi Dan Legalitas Usaha Untuk UMKM Kabupaten dan Kota Se Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), pp.483-491.

- [3] Rifa'i, A., 2010. Peran UMKM dalam pembangunan daerah: fakta di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan ADMINISTRATIO*, 1(2), pp.133-143.
- [4] Hariyoko, Y., 2018. Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), pp.1011-1012.
- [5] Permatasari, C.D. and Prabawani, B., 2022. ANALISIS PROGRAM KEMITRAAN CSR PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA UMKM (Studi Pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Witel Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(3), pp.1285-1291. DOI: <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.32114>.
- [6] Purnawan, A., Khisni, A. and Adillah, S.U., 2020. Penyuluhan hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kota Semarang melalui Sistem Online Single Submission (OSS). *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), pp.1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.2.1.1-10>.
- [7] Sunarno, S. and Bukhari, I., 2021. PEMBERDAYAAN UMKM TEMPE DAN KRUPUK MELALUI PENGUATAN LEGALITAS IJIN USAHA DAN DIGITAL MARKETING. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.44.602>.
- [8] Nurmi, N., 2017. Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan & Pengendalian Pengurusan Izin Usaha Perdagangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Edik Informatika*, 2(2), pp.152-162. DOI: <https://doi.org/10.22202/ei.2016.v2i2.1457>.
- [9] Fujianti, L. and Wulandjani, H., 2019. Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), pp.21-27. DOI: <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i1.947>.
- [10] Faizal, I., Nanda, I., Ariestiandy, D. and Ernawati, T., 2021. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3(2), pp.81-86. DOI: <http://dx.doi.org/10.30865/json.v3i2.3590>.
- [11] Kusnindar, A.A. and SE, M., 2019. PENDAMPINGAN PERIJINAN UMKM DI KABUPATEN PRINGSEWU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(2).
- [12] Firmansyah, D., Mas'udah, K.W., Maghfirahdina, M., Putu, P.Y.S. and Nisa, D.Z., 2022. PENGUKURAN PENGETAHUAN PELAKU UMKM TERHADAP PENTINGNYA SURAT IZIN USAHA BERDASARKAN UU CIPTA KERJA (Studi Kasus Di Desa Wonosalam). *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), pp.369-375. DOI: <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.99>.
- [13] Wardani, S., 2017. Kebijakan perizinan pengembangan umkm sebagai upaya mewujudkan negara kesejahteraan di era liberalisasi ekonomi global. Prosiding Seminar Nasional "Perizinan sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Era Industrialisasi (Citizen Friendly)". URL: <http://hdl.handle.net/11617/9414>.

- [14] Setiawan, A., 2022. Aspek Perizinan Usaha Mikro Bidang Warung Makan Pasca Berlakunya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), pp.75-89. DOI: <http://dx.doi.org/10.52947/morality.v8i1.254>.
- [15] Latif, N., Adi, B., Lasiyono, U. and Miradji, M.A., 2021. Digitalisasi Pengajuan Izin Usaha UMKM di Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp.92-101. DOI: <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.1.3911>.
- [16] Nugraheni, M.C. and Maulida, H., 2021. Pemahaman dan Pendampingan Permohonan Izin Usaha Mikro dan Kecil Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecamatan secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Education and Development*, 9(4), pp.375-379.
- [17] Indra, S.R. and Indra, F.R.N., 2022. Pengelolaan dan Pemanfaatan Izin Lokasi dalam Perolehan Tanah yang Diperlukan Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), pp.2580-2587.
- [18] Rustanto, A.E. and Syah, D.O., 2022. Kualitas Pelayanan Perizinan dalam Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha UMKM Di Pulo Gadung Jakarta Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), pp.318-326. DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.70>
- [19] Agustin, D., Siregar, R., Supriyani, M. and Nurminingsih, N., 2020. Pelatihan Membuat Ijin Usaha Secara On-Line Di Tengah Pandemi Covid 19, Untuk Usaha Mikro Dan Kecil Di Kelurahan Bambu Apus Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 4(2), pp.112-118. DOI: <https://doi.org/10.52643/pamas.v4i2.900>
- [20] Suprpto, R. and Azizi, Z.W., 2020. Pengaruh Kemasan, Label Halal, Label Izin P-IRT Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen UMKM Kerupuk Ikan. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 3(2), pp.125-133. DOI: <https://doi.org/10.31002/rn.v3i2.1984>.